

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Matematika merupakan bidang ilmu yang selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan matematika menjadi dasar dari bidang keilmuan yang lain. Matematika memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam perkembangan IPTEK, maupun dalam rangka pembentukan sikap positif siswa (Yusri, 2018).

Berdasarkan hasil studi internasional *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2022, skor kompetensi matematika siswa Indonesia menurun 13 poin dari 379 pada tahun 2018 menjadi 366 pada tahun 2022. Hasil tersebut juga terpaut 106 poin berada di bawah skor rata-rata global. Salah satu kemampuan yang dapat meningkatkan kompetensi matematika tersebut adalah kemampuan pemecahan masalah yang baik. Pemecahan masalah merupakan tujuan umum dalam pembelajaran matematika, bahkan sebagai jantungnya matematika (Sariningsih & Purwasih, 2017). Dengan kata lain, kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika.

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis khususnya untuk siswa SMP tidak selaras dengan kemampuan yang mereka miliki. Kemampuan pemecahan masalah matematis khususnya siswa SMP masih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmala, Sariningsih, dan Zhanty (2020) menyimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP masih tergolong rendah dilihat dari banyaknya siswa yang masih keliru dalam indikator memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan penyelesaian, dan memeriksa kembali jawaban. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih belum terbiasa mengerjakan soal-soal pemecahan masalah sehingga siswa mendapatkan kesulitan dalam memahami setiap soal tersebut. Siswa banyak yang keliru ketika melakukan

perhitungan dalam penyelesaian masalah dan siswa kebanyakan tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat.

Hal serupa juga disampaikan oleh Sutirna (2022) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP masih tergolong rendah, dilihat dari masih terdapatnya kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah. Kesalahan tersebut diantaranya: tidak menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan tidak menuliskan unsur-unsurnya, tidak memahami permasalahan soal, kekeliruan dalam mendeskripsikan unsur-unsurnya, serta pelaksanaan rencana penyelesaian yang tidak tepat. Dilihat dari rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP maka perlu dicari tahu hal apa saja yang dapat memengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa agar kemampuan siswa tersebut dapat ditingkatkan. Dalam pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang penting bagi siswa salah satunya aspek afektif yang merupakan penyeimbang bagi aspek kognitif (Amany, 2024). Dalam penelitian ini, aspek afektif yang akan diuji adalah motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa (Rahman, 2021). Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Agrifina, Vrisilia, Agustina, Supriyadi, dan Izzatika (2024) bahwa siswa yang kekurangan motivasi cenderung mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam belajar dan bisa memberikan efek buruk terhadap hasil belajarnya. Kurangnya motivasi ini juga membuat siswa tidak memiliki semangat untuk mempelajari matematika sehingga menyebabkan rendahnya kompetensi matematis yang dimiliki siswa.

Hasil analisis pada penelitian yang dilakukan oleh Budiyani, Marlina, dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar akan selalu berbanding lurus dengan hasil belajar matematika, motivasi belajar siswa yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar, begitu pula motivasi belajar yang rendah akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang rendah pula. Hasil penelitian serupa juga disampaikan oleh Prasetyo dan Dasari (2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan terhadap peningkatan hasil

belajar matematika, semakin baik motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin baik hasil belajarnya. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar memunculkan kebiasaan belajar yang baik, membuat siswa bersemangat dan bergairah dalam belajar, mendorong rasa ingin tahu, serta mendorong siswa melakukan aktivitas pembelajaran yang optimal (Prasetyo & Dasari, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP masih tergolong rendah. Di samping itu, penelitian lain menunjukkan bahwa salah satu aspek afektif yakni motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, tetapi belum banyak penelitian yang mengkaji tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis khususnya untuk jenjang kelas VII SMP pada materi ukuran pemusatan data.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran matematika di sekolah, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara optimal.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematis, serta mengetahui tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian dan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas VII di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran kemampuan pemecahan masalah matematis kelas VII di salah satu SMP Negeri di Kota Bandung?

3. Apakah terdapat korelasi positif antara motivasi belajar siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis?
4. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan matematika. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, guru juga dapat lebih memahami karakteristik siswa berdasarkan tingkat motivasi belajar sehingga dapat memberikan perilaku yang sesuai untuk membantu siswa yang kurang termotivasi agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mereka.

##### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik dengan menambah variabel lain yang relevan maupun dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

##### **3. Bagi Peneliti Lain**

Jika hasil penelitian ini dibaca oleh peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sebagai bahan informasi untuk melaksanakan penelitian tersebut.